



---

## Faktor Penentu Kesiapan Kerja Mahasiswa: Peran Kompetensi, Motivasi, dan Career Adaptability di Denpasar

Agung Bagus Hartawan Wijaya<sup>1</sup>, I Gusti Oka Ariwangsa<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Wirati Adriati<sup>3</sup>, Made Ratih Nurmalasari<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia<sup>1-4</sup>

Email Korespondensi: [bagushartawan06@gmail.com](mailto:bagushartawan06@gmail.com), [okaariwangsa@undiknas.ac.id](mailto:okaariwangsa@undiknas.ac.id), [wirati@undiknas.ac.id](mailto:wirati@undiknas.ac.id), [ratihnurmalasari@undiknas.ac.id](mailto:ratihnurmalasari@undiknas.ac.id)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026

---

### ABSTRACT

*Developments in the workplace in the digital age require students to possess employability that is based not only on academic ability but also on competencies, motivation, and career adaptability. This study aims to analyze the influence of competency development and work motivation on employability, with career adaptability as a mediating variable, among final-year students in Denpasar. This study employs a quantitative approach using a survey method through the distribution of questionnaires to 102 respondents selected via purposive sampling. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results indicate that competency development has a positive and significant effect on work readiness and career adaptability. Work motivation does not significantly influence work readiness, but it significantly influences career adaptability. Furthermore, career adaptability significantly influences work readiness and mediates the effect of competency development on work readiness, but it does not mediate the effect of work motivation. The conclusion of this study indicates that enhancing students' work readiness is more effectively achieved through strengthening competencies and career adaptability.*

**Keywords:** Work Readiness, Competence, Work Motivation, Career Adaptability.

### ABSTRAK

*Perkembangan dunia kerja di era digital menuntut mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang tidak hanya didasarkan pada kemampuan akademik, tetapi juga kompetensi, motivasi, dan kemampuan adaptasi karier. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan kompetensi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja dengan career adaptability sebagai variabel mediasi pada mahasiswa akhir di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 102 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dan career adaptability. Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, namun berpengaruh signifikan terhadap career adaptability. Selanjutnya, career adaptability berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dan mampu memediasi pengaruh pengembangan kompetensi terhadap kesiapan kerja, tetapi tidak mampu memediasi pengaruh motivasi kerja.*

---

*Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kesiapan kerja mahasiswa lebih efektif dilakukan melalui penguatan kompetensi dan kemampuan adaptasi karier.*

**Kata Kunci:** Kesiapan Kerja, Kompetensi, Motivasi Kerja, Career Adaptability.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja di era digital menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kesiapan kerja yang memadai. Transformasi digital dan perubahan model bisnis yang semakin dinamis mengharuskan individu memiliki kompetensi yang relevan, kemampuan adaptasi yang tinggi, serta motivasi untuk terus berkembang. Kesiapan kerja menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana mahasiswa mampu menghadapi tuntutan dunia kerja yang kompleks dan kompetitif (Sholihah & Listiadi, 2022; Rahma et al., 2023).

Fenomena yang terjadi masih menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi masih mendominasi tingkat pengangguran, termasuk di Kota Denpasar. Data menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan, lulusan pendidikan tinggi tetap menjadi penyumbang signifikan dalam angka pengangguran (BPS Kota Denpasar, 2023; BPS Provinsi Bali, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja mahasiswa belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Secara teoritis, kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengembangan kompetensi dan motivasi kerja. Pengembangan kompetensi mencerminkan kemampuan individu dalam menguasai keterampilan teknis maupun non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sedangkan motivasi kerja berkaitan dengan dorongan internal individu untuk mencapai tujuan karier dan meningkatkan kinerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Prihatin et al., 2023; Wibowo & Nugroho, 2021). Namun, penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, di mana kompetensi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Gohans, 2022; Sholihah & Listiadi, 2021).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kompetensi, motivasi kerja, dan kesiapan kerja tidak selalu bersifat langsung. Dalam hal ini, diperlukan variabel yang mampu menjembatani hubungan tersebut. Career adaptability dipandang sebagai salah satu faktor penting yang dapat menjelaskan mekanisme tersebut, karena mencerminkan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan, merencanakan karier, serta menghadapi tantangan dunia kerja (Omar et al., 2022; Tian et al., 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa career adaptability memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja, serta mampu memediasi hubungan antara kompetensi dan motivasi kerja dengan kesiapan kerja (Rahma et al., 2023; Rasyidi et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat adaptability yang tinggi cenderung lebih siap dalam menghadapi transisi dari dunia

---

pendidikan ke dunia kerja. Dengan demikian, career adaptability menjadi variabel yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penentu kesiapan kerja mahasiswa, dengan menekankan pada peran pengembangan kompetensi, motivasi kerja, dan career adaptability pada mahasiswa akhir di Denpasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori employability serta menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kesiapan kerja dengan career adaptability sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan di Kota Denpasar, Provinsi Bali, dengan objek penelitian mahasiswa akhir yang sedang berada pada tahap transisi menuju dunia kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester akhir di Denpasar yang termasuk dalam kategori Generasi Z. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa aktif semester akhir, berusia 21–25 tahun, dan sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah dan data instansi terkait. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui media sosial. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model). Uji outer model meliputi convergent validity, discriminant validity, serta reliabilitas dengan menggunakan nilai outer loading, Average Variance Extracted (AVE), Cronbach's Alpha, dan Composite Reliability. Sementara itu, uji inner model dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R-square), effect size (f-square), predictive relevance (Q-square), serta pengujian hubungan langsung dan tidak langsung (direct dan indirect effect). Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai t-statistics  $\geq 1,96$  atau p-value  $\leq 0,05$  untuk menentukan signifikansi pengaruh antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari 102 responden mahasiswa akhir di Kota Denpasar telah memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS).

**Table : 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	51	50%
Wanita	51	50%
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1, responden dalam penelitian ini terdiri dari 51 pria (50%) dan 51 wanita (50%), yang menunjukkan distribusi yang seimbang sehingga mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi kesiapan kerja mahasiswa tanpa adanya dominasi gender tertentu.

**Table : 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas**

Asal Universitas	Jumlah	Persentase
Universitas Warmadewa	28	27,5%
Universitas Udayana	22	21,6%
Universitas Pendidikan Nasional	19	18,6%
Universitas Mahasaraswati	16	15,7%
Universitas Primakara	3	2,9%
Universitas Hindu Indonesia	3	2,9%
Institut Seni Indonesia	3	2,9%
Universitas Bali Internasional	2	2%
Universitas Dwijendra	1	1%
Universitas Dhyana Pura	1	1%
Politeknik Negeri Bali	1	1%
Universitas Terbuka	1	1%
ITB STIKOM Bali	1	1%
Instiki	1	1%
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2, responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai perguruan tinggi di Kota Denpasar. Sebagian besar responden berasal dari Universitas Warmadewa sebanyak 28 orang (27,5%), diikuti oleh Universitas Udayana sebanyak 22 orang (21,6%) dan Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) sebanyak 19 orang (18,6%). Selain itu, responden juga berasal dari Universitas Mahasaraswati sebanyak 16 orang (15,7%), serta beberapa perguruan tinggi lainnya dengan jumlah yang relatif kecil. Sebaran responden yang berasal dari berbagai institusi pendidikan menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki cakupan yang luas dan mampu merepresentasikan kondisi mahasiswa akhir di Kota Denpasar. Keberagaman latar belakang institusi ini memperkuat validitas hasil penelitian dalam menggambarkan kesiapan kerja mahasiswa secara lebih komprehensif.

**Table : 3 Nilai Adjusted R-Square**

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Kesiapan Kerja (Y)	0,475	0,459
Career Adaptability (Z)	0,476	0,465

Berdasarkan hasil analisis model struktural, nilai adjusted R-square pada variabel kesiapan kerja sebesar 0,459 menunjukkan bahwa 45,9% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh pengembangan kompetensi, motivasi kerja, dan career adaptability. Sementara itu, nilai adjusted R-square pada variabel career adaptability sebesar 0,465 menunjukkan bahwa 46,5% variasi career adaptability dipengaruhi oleh pengembangan kompetensi dan motivasi kerja. Nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

**Table : 4 Hasil Uji Hipotesis**

Hubungan Variabel	Koefisien	t-statistic	p-value	Keterangan
Kompetensi → Kesiapan Kerja	0,329	2,360	0,018	Signifikan
Kompetensi → Career Adaptability	0,455	4,106	0,000	Signifikan
Motivasi → Kesiapan Kerja	0,159	1,481	0,139	Tidak Signifikan
Motivasi → Career Adaptability	0,317	3,075	0,002	Signifikan
Career Adaptability → Kesiapan Kerja	0,308	2,795	0,005	Signifikan
Kompetensi → Career Adaptability → Kesiapan Kerja	0,140	2,359	0,018	Signifikan
Motivasi → Career Adaptability → Kesiapan Kerja	0,098	1,905	0,057	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4, hipotesis penelitian telah diuji dan akan dibahas sebagai berikut.

#### ***Pengaruh Pengembangan Kompetensi terhadap Kesiapan Kerja***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Secara teoritis, kompetensi mencakup kemampuan teknis maupun non-teknis seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Prihatin et al. (2023)

---

dan Adeline (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Saputra et al. (2021) juga menegaskan bahwa kompetensi menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesiapan individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Pada mahasiswa akhir di Denpasar, hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi melalui pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman magang menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesiapan kerja. Hal ini juga memperkuat perspektif dalam Employability Theory yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan komponen utama dalam membentuk kesiapan kerja individu.

### ***Pengaruh Pengembangan Kompetensi terhadap Career Adaptability***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap career adaptability. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kompetensi yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan adaptasi karier yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tian et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi dapat meningkatkan kemampuan adaptasi karier individu dalam menghadapi perubahan dunia kerja. Selain itu, penelitian oleh Omar et al. (2022) juga menemukan bahwa kompetensi merupakan salah satu sumber daya personal yang berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam mengelola kariernya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak hanya berfungsi sebagai bekal teknis, tetapi juga sebagai faktor yang memperkuat kesiapan psikologis individu dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kompetensi tinggi cenderung lebih fleksibel dan adaptif dalam merespons dinamika karier.

### ***Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi kerja saja tidak cukup untuk meningkatkan kesiapan kerja tanpa didukung oleh kompetensi dan pengalaman yang relevan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Deswarta et al. (2022) yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja. Selain itu, penelitian oleh Adeline (2023) juga menunjukkan bahwa kesiapan kerja lebih dipengaruhi oleh faktor kompetensi dibandingkan motivasi semata. Meskipun mahasiswa memiliki dorongan internal yang tinggi untuk bekerja, hal tersebut belum tentu diikuti dengan kesiapan nyata dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Oleh karena itu, motivasi kerja perlu didukung oleh pengembangan kompetensi dan pengalaman praktis agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

### ***Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Career Adaptability***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap career adaptability. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan

---

perubahan dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Omar et al. (2022) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi individu terhadap perubahan lingkungan kerja. Selain itu, penelitian oleh Rasyidi et al. (2023) juga menunjukkan bahwa individu dengan motivasi tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengelola karier dan menghadapi tantangan kerja. Motivasi kerja mendorong individu untuk terus belajar, mengembangkan diri, serta memiliki keinginan untuk mengeksplorasi peluang karier. Hal ini menjadikan motivasi sebagai faktor penting dalam membentuk career adaptability mahasiswa.

### Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa career adaptability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi karier memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahma et al. (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat career adaptability yang tinggi memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Rasyidi et al. (2023) juga menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi karier memungkinkan individu untuk menghadapi perubahan dan mengambil keputusan karier secara lebih efektif. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi karier yang baik cenderung lebih siap menghadapi transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja, serta mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan yang dinamis.

### *Peran Mediasi Career Adaptability*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa career adaptability mampu memediasi pengaruh pengembangan kompetensi terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kemampuan adaptasi karier. Temuan ini sejalan dengan penelitian Omar et al. (2022) yang menyatakan bahwa sumber daya personal seperti kompetensi dapat memengaruhi kesuksesan karier melalui career adaptability. Selain itu, penelitian oleh Pasangkin dan Huwae (2022) juga menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi karier berperan dalam meningkatkan kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja. Namun, career adaptability tidak mampu memediasi pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi dapat meningkatkan kemampuan adaptasi, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk diteruskan menjadi kesiapan kerja secara signifikan.

### SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa akhir di Kota Denpasar dipengaruhi oleh pengembangan kompetensi dan career adaptability, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan kompetensi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan

kerja, serta juga berpengaruh signifikan terhadap career adaptability. Selain itu, career adaptability terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, yang menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam beradaptasi terhadap perubahan karier menjadi faktor penting dalam menghadapi dunia kerja. Di sisi lain, motivasi kerja tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kesiapan kerja, meskipun terbukti berpengaruh signifikan terhadap career adaptability. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh dorongan internal, tetapi lebih dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuan adaptasi karier yang dimiliki. Career adaptability terbukti mampu memediasi pengaruh pengembangan kompetensi terhadap kesiapan kerja, namun tidak mampu memediasi pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi memiliki peran yang lebih kuat dalam membentuk kesiapan kerja, baik secara langsung maupun melalui peningkatan kemampuan adaptasi karier. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesiapan kerja mahasiswa perlu difokuskan pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri serta penguatan kemampuan adaptasi karier. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, lingkungan sosial, atau dukungan institusi, serta menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan penyusunan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adeline, R. (2023). Pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 112–120.
- Adelia, N., & Mardalis, A. (2024). Peran motivasi kerja dalam meningkatkan kesiapan kerja generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 45–53.
- Deswarta, D., Rahmawati, R., & Putra, I. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 9(2), 134–145.
- Gohans, R. (2022). Pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja generasi Z di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ketenagakerjaan*, 8(1), 67–75.
- Ingsih, K., & Suhana, S. (2023). Pengaruh soft skills terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 89–98.
- Omar, M. K., Rashid, A. M., & Puad, M. H. M. (2022). Career adaptability and employability among graduates: The mediating role of personal resources. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(6), 210–225.

- Pasangkin, R., & Huwae, V. (2022). The role of career adaptability in enhancing work readiness among students. *Jurnal Psikologi dan Karier*, 6(2), 101-110.
- Prihatin, D., Wibowo, A., & Nugroho, S. (2023). Pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 55-63.
- Rahma, A., Putri, D., & Santoso, B. (2023). Pengaruh career adaptability terhadap kesiapan kerja mahasiswa magang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(3), 201-210.
- Rasyidi, M., Hidayat, R., & Kurniawan, D. (2023). Career adaptability and work readiness in the digital era. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(2), 150-160.
- Saputra, R., Andika, M., & Sari, P. (2021). Pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 75-84.
- Sholihah, N., & Listiadi, A. (2022). Kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja berbasis digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 33-41.
- Tian, S., Wang, D., & Li, X. (2022). The impact of competence on career adaptability among university students. *Journal of Career Development*, 49(4), 789-803.
- Wibowo, A., & Nugroho, S. (2021). Pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 21-30.